

**ANALISIS YURIDIS PELAKSANAAN RESTITUSI TERHADAP KORBAN LUKA
BERAT DALAM TINDAK PIDANA LALU LINTAS JALAN RAYA
(Studi Di Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Kota Banda Aceh)**

ABSTRAK

Akhir Harsa *

Prof. Dr. Marzuki, S.H., M.Hum**

Dr. Indra Gunawan Purba, S.H., M.H**

Terjadinya kecelakaan lalu lintas banyak menimbulkan korban, meninggal dunia karena kealpaan atau kelalaian dalam mengemudikan kendaraan bermotor. Rumusan masalah dalam tesis ini adalah bagaimana pengaturan hukum restitusi terhadap korban luka berat dalam tindak pidana lalu lintas jalan raya, bagaimana tanggung jawab pidana pengemudi kendaraan yang mengakibatkan luka berat dalam kecelakaan lalu lintas, bagaimana hambatan pemberian restitusi kepada korban tindak pidana lalu lintas yang mengakibatkan luka berat dan upaya mengatasi hambatannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis yang mengarah pada penelitian hukum yuridis normatif yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengacu pada norma-norma hukum yaitu meneliti terhadap bahan pustaka atau bahan sekunder. Data sekunder dengan mengolah data dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier.

Pengaturan hukum restitusi terhadap korban luka berat dalam tindak pidana lalu lintas jalan raya diatur dalam surat perjanjian damai sesuai ketentuan dari Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penanganan Tindak Pidana Berdasarkan Keadilan Restoratif. Tanggung jawab pidana pengemudi kendaraan yang mengakibatkan luka berat dalam kecelakaan lalu lintas diterapkan Pasal 311 Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, unsur pemidanaannya adalah dengan sengaja mengemudikan kendaraan bermotor dengan cara atau keadaan yang membahayakan bagi nyawa atau barang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan pemberian restitusi kepada korban tindak pidana lalu lintas yang mengakibatkan luka berat yang sering terjadi dalam praktek belum dapat berjalan dengan baik, kendala sumber daya manusia penegak hukum, faktor masyarakat

Kata Kunci: Restitusi, Korban, Lalu Lintas

*Mahasiswa Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**Pembimbing I dan II Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

**JURIDICAL ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF RESTITUTION
FOR VICTIMS OF SERIOUS INJURED IN ROAD TRAFFIC CRIMES
(Study in the Banda Aceh City Police Traffic Unit)**

ABSTRACT

Akhir Harsa *
Prof. Dr. Marzuki, S.H., M.Hum**
Dr. Indra Gunawan Purba, S.H., M.H**

The occurrence of traffic accidents causes many victims, deaths due to negligence or negligence in driving motorized vehicles. The formulation of the problem in this thesis is how the law regulates restitution for victims of serious injuries in road traffic crimes, what is the criminal responsibility of vehicle drivers who cause serious injuries in traffic accidents, what are the obstacles to providing restitution to victims of traffic crimes that result in injuries? difficulties and efforts to overcome obstacles.

The research method used is descriptive analysis which leads to normative juridical legal research, namely research carried out by referring to legal norms, namely researching library materials or secondary materials. Secondary data by processing data from primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials.

The legal arrangements for restitution for victims of serious injuries in road traffic crimes are regulated in a peace agreement letter in accordance with the provisions of the Republic of Indonesia Police Chief Regulation Number 8 of 2021 concerning Handling of Crimes Based on Restorative Justice. The criminal responsibility of vehicle drivers who cause serious injuries in traffic accidents applies to Article 311 of Law no. 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation, the element of punishment is intentionally driving a motorized vehicle in a manner or condition that endangers life or property.

The results of the research show that the obstacles to providing restitution to victims of traffic crimes which result in serious injuries which often occur in practice are not being able to run well, are human resource constraints in law enforcement, community factors

Keywords: Restitution, Victims, Traffic

**Students of the Law Studies Program at the Islamic University of North Sumatra.*

***Supervisor I and II of the Legal Studies Program at the Islamic University of North Sumatra*